SKRIPSI

KEMAMPUAN FONOLOGIS PADA ANAK *DOWN SYNDROME* DI SDN KLAMPIS NGASEM I SURABAYA

Oleh

DYAH ARIYANTI NUNGKY AGUSTIEN
NIM 120610036

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2010

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fenomena kebahasaan verbal pada anak-anak *down syndrome*, dengan tingkat intelegensi yang rendah mereka memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam berbicara dan berbahasa.

Penelitian ini menggunakan analisis *stimulus – respons – reinforcement* milik Skinner yang dikenal dengan Teori Pembiasaan Operan (sering disebut juga pembiasaan instrumental). Analisis fonologis ini berfokus pada tataran unit kata yang diujarkan oleh anak-anak *down syndrome* berdasarkan *stimulus* yang diberikan, yakni kartu gambar (bentuk dan warna). Adapun objek pada penelitian ini adalah seluruh murid dengan *down syndrome* yang ada di kelas khusus pada SDN Klampis Ngasem I Surabaya. Data yang telah diperoleh kemudian ditranskripsikan ke dalam transkripsi fonetis agar dapat mengetahui tingkat kemampuan dalam berbicara.

Pada masalah kemampuan berbicara yang dialami oleh anak *down syndrome*, diperlukan adanya terapi bicara untuk melatih dan meningkatkan mutu berbicara mereka, baik secara kuantitas maupun kualitas. Kemampuan berbicara dapat dilihat dengan kemampuannya mengucapkan fonem dalam bentuk kata. Aspek-aspek yang menentukan mampu tidaknya anak-anak *down syndrome* mengucapkan kata, yaitu pengenalan gambar atau benda, pengenalan kata-kata, posisi fonem dalam kata, kelenturan alat artikulasi, dan kemauan anak tersebut untuk mengucapkan kata-kata.

Hasil dari penelitian ini adalah data berupa kata-kata yang mereka ucapkan berdasarkan *stimulus* yang telah diberikan, yakni berupa kartu gambar. Dari data ujaran kata-kata tersebut, kemudian ditranskripsikan ke dalam transkripsi fonetis yang kemudian dianalisis. Berdasarkan hasil transkripsi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa anak-anak *down syndrome* belum mampu mengucapkan fonem konsonan ketika fonem tersebut berada pada posisi awal kata. Pada fonem yang dengan gerakan artikulasi yang rumit (fonem /r/, /v/, dan /z/) juga belum dapat mereka ujarkan dan ketika mengucapkan kata dengan gugus konsonan /pr/, /ps/, /pt/, /kh/, dan /sy/ mereka juga mengalami kesulitan.

Kata Kunci : ABK, Si Kembar Seribu, Fonologis, dan Kemampuan Fonologis.